

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Memperoleh risiko dalam laba dari aspek kesabaran pada peternak ayam yang sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian maka penelitian ini menggunakan kualitatif yang dimana dalam hal ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasinya (Sugiyono, 2016:1).

Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif yang dimana dalam hal ini yang dijelaskan atau dideskripsikan dari kasus atau fenomologis yang akan menghasilkan proposisi yang ada pada disekitar tempat tinggal terutama pada peternak ayam yang dilihat dari risiko-risiko dalam laba dari aspek kesabaran.

3.2 Unit Analisis dan Informan

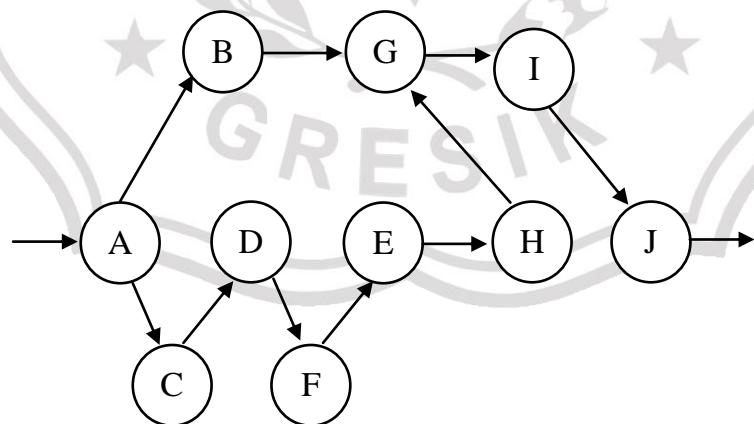
1. Unit Analisis

Menurut Sugiyono pengertian populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:49). Dalam penelitian ini unit analisis yang digunakan oleh peneliti adalah peternak ayam di Desa Punduttrate Benjeng-Gresik.

2. Informan

Peneliti ini selain membutuhkan unit analisis juga membutuhkan unit informan guna membantu peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada informan yang dipandang paham tentang sebuah permasalahan yang ada. Dengan demikian sumber data yang diperoleh peneliti dalam unit informan ini yaitu tentang risiko-risiko yang dihadapi peternak ayam dalam laba dari aspek kesabaran akan semakin akurat.

Peneliti mendapatkan informan kunci dengan beberapa kriteria yang dipilih adalah seorang peternak ayam dan juga yang terlibat dalam peneliti yang memiliki waktu luang untuk dapat memberikan informasi kepada peneliti. Informan kunci dari peneliti ini adalah Bapak Sholeh yang sudah mendirikan usaha ternak ayam selama 8 tahun serta pembibitan dikandangnya mencapai 9000 ekor. Dalam unit informan ini peneliti menggunakan Snowball Sampling dimana dalam hal ini tidak hanya satu orang untuk memberikan data yang memuaskan, namun ada orang lain yang bisa memberikan sumber data yang digunakan untuk penelitian.



Gambar 3.1
Proses Pengambilan Sampel Sumber Data Dalam Kualitatif *Snowball*

3.3 Setting Penelitian

Peneliti kualitatif tidak menggunakan populasi tetapi oleh Spradley dinamakan “*Social Situation*” atau situasi sosial. Dalam situasi sosial atau obyek penelitian ini peneliti bisa melakukan penelitian secara mendalam tentang aktivitas (*activity*), orang-orang (*actors*) dan yang ada pada tempat (*place*) yang masing-masing 3 elemen tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tempat (*Place*)

Penelitian ini dilakukan di Desa Punduttrate Benjeng Gresik, tentang Risiko dalam Laba dari Aspek Kesabaran Pada Peternak Ayam Desa Punduttrate Benjeng-Gresik.

2. Pelaku (*Actors*)

Penelitian ini yang menjadi pelaku atau *actors* dalam sebuah penelitian yaitu Peternak ayam yang ada di Desa Punduttrate Benjeng-Gresik. Dimana dalam penelitian ini peternak ayam dengan sabar merawat ayam yang diternak sehingga dapat memperoleh laba yang tinggi.

3. Aktivitas (*Activity*)

Penelitian ini dilakukan pada peternak ayam di Desa Punduttrate Kecamatan Benjeng yang dimana dalam penelitian ini aktivitas yang dilakukan peternak ayam yaitu ternak ayam yang dimana dalam sebulan atau 40 hari menuai hasil atau panen yang akan disetorkan kepada juragan kemitraan yang sehingga peternak ayam bisa mendapatkan laba dari ternak ayam yang dilakukan. Namun dalam aktivitas ternak ayam ini sebelum menuai hasil atau panen peternak ayam juga mengalami banyak risiko-risiko misal halnya risiko pengaruh kematian, wabah/virus, penyakit, pengelolaan lingkungan, faktor

pencahayaan dan juga harga jual murah.yang sehingga bisa menyebabkan kerugian.

3.4 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Sehingga tanpa mengetahui teknik pengambilan data maka peneliti tidak dapat mendapatkan data peneliti yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Menurut Sugiyono, 2016: 62).

Pengambilan data yang dilakukan peneliti adalah dengan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Dalam teknik pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1. Observasi**

Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu dengan melakukan observasi partisipatif. Observasi yang dilakukan oleh peneliti ini mengenai kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipatif ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap yang nampak (Sugiyono, 2016:64). Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui lebih mendalam mengenai fenomena yang terjadi pada peternak ayam.

- 2. Wawancara tidak terstruktur**

Setelah melakukan teknik pengumpulan data dengan observasi dalam penelitian ini adalah melakukan wawancara secara tidak terstruktur terlebih

dahulu, sehingga peneliti berhubungan langsung dengan obyek peneliti. Menurut Sugiyono (2016: 74) Wawancara tidak terstruktur merupakan suatu wawancara yang tidak membawa pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap yang digunakan dalam pengambilan datanya. Oleh peneliti karena pada wawancara tidak terstruktur ini tujuan peneliti hanya mengetahui garis-garis besar tentang permasalahan yang akan ditanyakan.

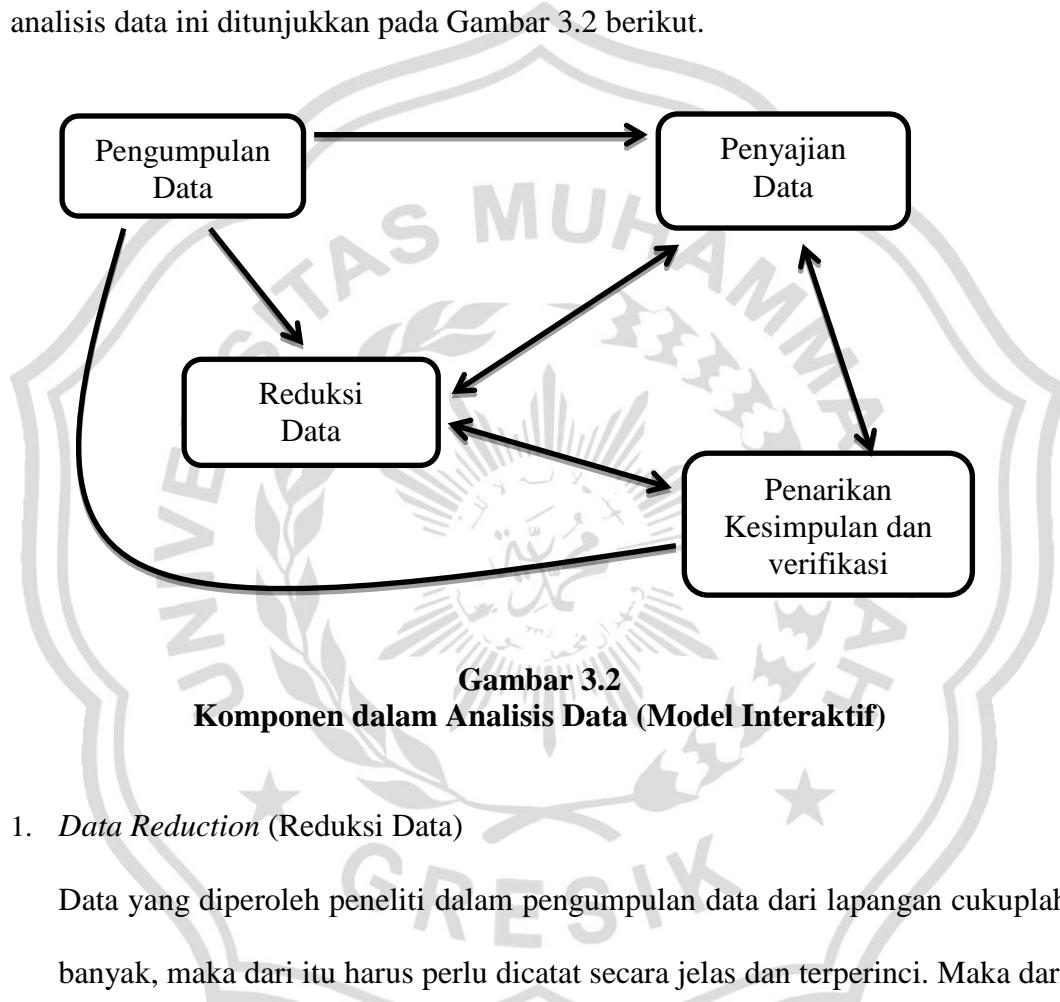
3. Wawancara terstruktur

Menurut Sugiyono (2016: 73) wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, jika peneliti mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Dari hasil observasi bisa dijadikan peneliti sebagai pertanyaan yang akan digunakan dalam wawancara terstruktur agar mendapatkan informasi yang lebih akurat. Dengan wawancara ini setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara maka peneliti juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data pada peneliti kualitatif ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai dalam periode waktu tertentu. Dalam analisis ini pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis kepada yang diwawancarai. Bila terdapat sebuah jawaban dari hasil wawancara yang belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan lagi sampai dengan tahap

tertentu yang bisa dianggap peneliti termasuk data yang akurat ataupun kredibel. Sehingga analisis data pada penelitian kualitatif ini dengan menggunakan teknik analisis data Model Miles and Huberman yaitu dengan Model interaktif yang terdapat beberapa aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *data conclusion drawing/verification*. Adapun terdapat langkah-langkah analisis data ini ditunjukkan pada Gambar 3.2 berikut.



1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh peneliti dalam pengumpulan data dari lapangan cukuplah banyak, maka dari itu harus perlu dicatat secara jelas dan terperinci. Maka dari itu perlu digunakan sebuah analisis yaitu dengan analisis data reduksi. Mereduksi data berarti merangkum hal-hal yang penting, menentukan tema dan pola dari tujuan peneliti dan memilih hal-hal pokok. Dengan demikian, dengan melakukan reduksi data maka data yang digunakan akan terlihat

gambar yang lebih jelas dan juga untuk mempermudah peneliti dalam mengelolah suatu data.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya yaitu dengan penyajian data, dimana dalam hal ini data yang sudah dianalisis data reduksi akan disajikan dalam bentuk deskriptif agar data tersebut terstruktur, terpola sehingga akan mudah untuk diteliti oleh peneliti.

3. Verifikasi

Menurut Miles and Huberman langkah yang terakhir yaitu menarik kesimpulan, dimana dalam hal ini dari data yang sudah direduksi dan disajikan dalam bentuk deskriptif maka akan ditarik sebuah kesimpulan oleh peneliti.

3.6 Keabsahan Data

Teknik keabsahan data ini dilakukan oleh peneliti untuk membuktikan suatu penelitian yang dilakukan peneliti termasuk penelitian ilmiah atau tidak. Selain itu dalam teknik keabsahan data ini digunakan untuk menguji data yang diperoleh sesuai dengan yang dicari atau tidak (Meleong, 2007:320). Teknik keabsahan data yang digunakan oleh peneliti ini adalah menggunakan Triangulasi Teknik dan *Member Check*.

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek dengan teknik yang berbeda dan dengan sumber yang sama. Dalam triangulasi teknik ini misal data peneliti diperoleh dengan wawancara kemudian bisa dilakukan pengecekan dengan observasi, kuisioner dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data yang

diperoleh berbeda maka akan dilakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda (Sugiyono, 2016:217).

2. *Member Check*

Member Check yang merupakan suatu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data yang dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data (Sugiyono, 2016:129).

